

**INOVASI DALAM PERKEMBANGAN
BATIK BANYUMAS**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Magister (S2)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Rupa



Oleh:
Galih Apriliyanto
NIM. 1621113

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019**

TESIS
INOVASI DALAM PERKEMBANGAN BATIK BANYUMAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Galih Apriliyanto
16211113

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada 12 Februari 2019

Dewan Penguji

Pembimbing

Penguji Utama



Dr. Drs. Guntur, M.Hum



Prof. Dr. Dharsono, M.Sn

Ketua Dewan Penguji



Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn

Tesis ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 10 Mei 2019
Direktur Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn
NIP. 196203261991031001

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "INOVASI DALAM PERKEMBANGAN BATIK BANYUMAS" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 10 Mei 2019
Yang membuat pernyataan



PT TERAI TEMPEL
83AFF829362588
6000
RUPIAH

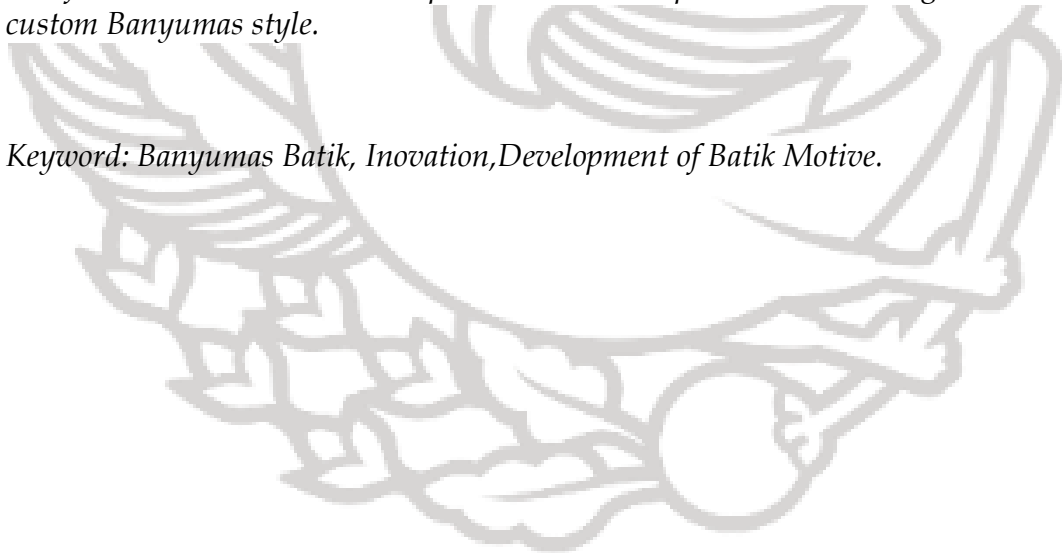
Galih Apriliyanto



ABSTRACT

Galih Apriliyanto. 2019 innovation Banyumas batik. Banyumas batik its uniqueness in terms of vision. Influence inland culture and coastal area made character batik Banyumas more varied. Banyumas batik motive that develops is image of the resulting from the craftsman through experience aesthetically obtained from nature. This research is the qualitative study which aims to reach an understanding of knowledge as well as to create a craftsman in motive creations of the characteristics of Banyumas batik. Analysis used the technique artbased research by using the innovation theory by Allan William. The analysis used is an analysis of history, diakronik analysis, and an analysis of comparative. Third this analysis used to express evolution in Banyumas batik, with the reasons were a craftsman who do innovation in terms of visual (amends motive, color, an arrangement or pattern, and stuffing). The result showed that the diversity motive in Banyumas influenced by (1) Banyumas geography regions, (2) nature and character of the concerned community, (3) the belief system, (4) customs, (5) natural and environment conditions, (6) the connection between regions batik. The motives in Banyumas batik observed in specifications can be classified first classical motive combination (of flora and fauna) with another motive and create the colors. Both, simplify the another classic custom motive side form to add color to an improved. Third, adopt a other batik regions with custom Banyumas style.

Keyword: Banyumas Batik, Inovation, Development of Batik Motive.



ABSTRAK

Galih Apriliyanto. 2019 Inovasi Batik Banyumas. Batik Banyumas merupakan batik yang memiliki keunikan dalam segi visualisasi. Keterpengaruh budaya pedalaman dan pesisiran menjadikan karakter batik Banyumas lebih bervariasi. Motif di dalam batik Banyumas yang berkembang merupakan citra masyarakat yang dihasilkan dari pemikiran pengrajin melalui pengalaman estetis yang diperoleh dari alam.

Tesis ini membahas tentang apa saja inovasi yang ada di dalam motif batik Banyumas dan bagaimana proses terjadinya inovasi pada batik Banyumas. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan mencapai pemahaman tentang pengetahuan pengrajin dalam berinovasi menciptakan motif kreasi dari karakteristik batik Banyumas. Teknik analisis data menggunakan pendekatan *artbased research* dengan menggunakan teori *inovasi* Alan William. Analisis yang digunakan adalah analisis history, analisis diakronik, dan analisis komparatif. Ketiga analisis ini digunakan untuk mengungkapkan evolusi di dalam batik Banyumas, dengan dilatarbelakangi pengrajin yang melakukan inovasi dari segi visual (perubahan motif, warna, susunan atau pola, dan isian). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemunculan keberagaman motif Banyumas dipengaruhi oleh (1) letak geografis daerah Banyumas, (2) sifat dan karakter masyarakat yang bersangkutan, (3) sistem kepercayaan, (4) adat istiadat, (5) kondisi alam dan lingkungan, (6) adanya hubungan antar daerah pembatikan. Perubahan motif dalam batik Banyumas apabila diamati secara spesifikasi dapat dikelompokkan *pertama* mengkombinasi motif klasik (flora dan fauna) dengan motif lain dengan mengkreasikan warna. *Kedua*, menyederhanakan motif klasik dari sisi gubahan bentuk dengan menambahkan warna yang lebih cerah. *Ketiga*, mengadopsi motif batik daerah lain dengan gubahan gaya Banyumas.

Kata kunci: *Batik Banyumas, Inovasi, Perkembangan Motif.*

KATA PENGANTAR

Inovasi di dalam Batik Banyumas merupakan pengetahuan dari pengrajin yang divusualisasikan ke dalam karya Batik. Pengetahuan yang dimaksudkan adalah bagaimana metode dalam megkreasikan unsur visual dengan memadukan usur kebudayaan yang masuk sehingga tercipta variasi motif baru yang memiliki kekhasan tersendiri.

Syukur kepada Allah SWT, proyek penulisan tesis ini akhirnya bisa saya selesaikan sepuh kemampuan saya, dalam penyelesaian penulisan ini pasti banyak melibatkan pihak yang membantu dalam proses saya, maka mengawali tulisan ini saya merasa harus menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang berperan dan membantu dalam penyelesaian tesis ini. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Dr. Drs. Guntur, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah dengan sabar membimbing dalam proses penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Drs. Guntur, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta
3. Dewan penguji kelayakan dan pendadaran, Prof. Dr Dharsono, M.sn sebagai Penguji Utama dan Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn. sebagai Ketua Dewan Penguji yang memberikan masukan

untuk kebaikan penulisan dan beberapa permasalahan yang saya ajukan.

4. Bapak H. Darmono selaku pengusaha dan pengrajin batik Banyumas yang memberikan arahan di lapangan mengenai objek yang saya teliti.
5. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum selaku Ketua Program Studi S-2 beserta jajarannya, Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn selaku Direktur Pascasarjana beserta jajarannya, Prof. Dr Dharsono, M.sn, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi pengarahan, serta solusi dalam penyelesaian studi Pascasarjana ISI Surakarta, pegawai Perpustakaan ISI Surakarta, yang telah dengan tulus membantu pencarian literatur yang dibutuhkan penulis dan beberapa masukan yang diberikan kepada penulis, serta sahabat yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat menjadikan referensi dan bermanfaat bagi pembaca.

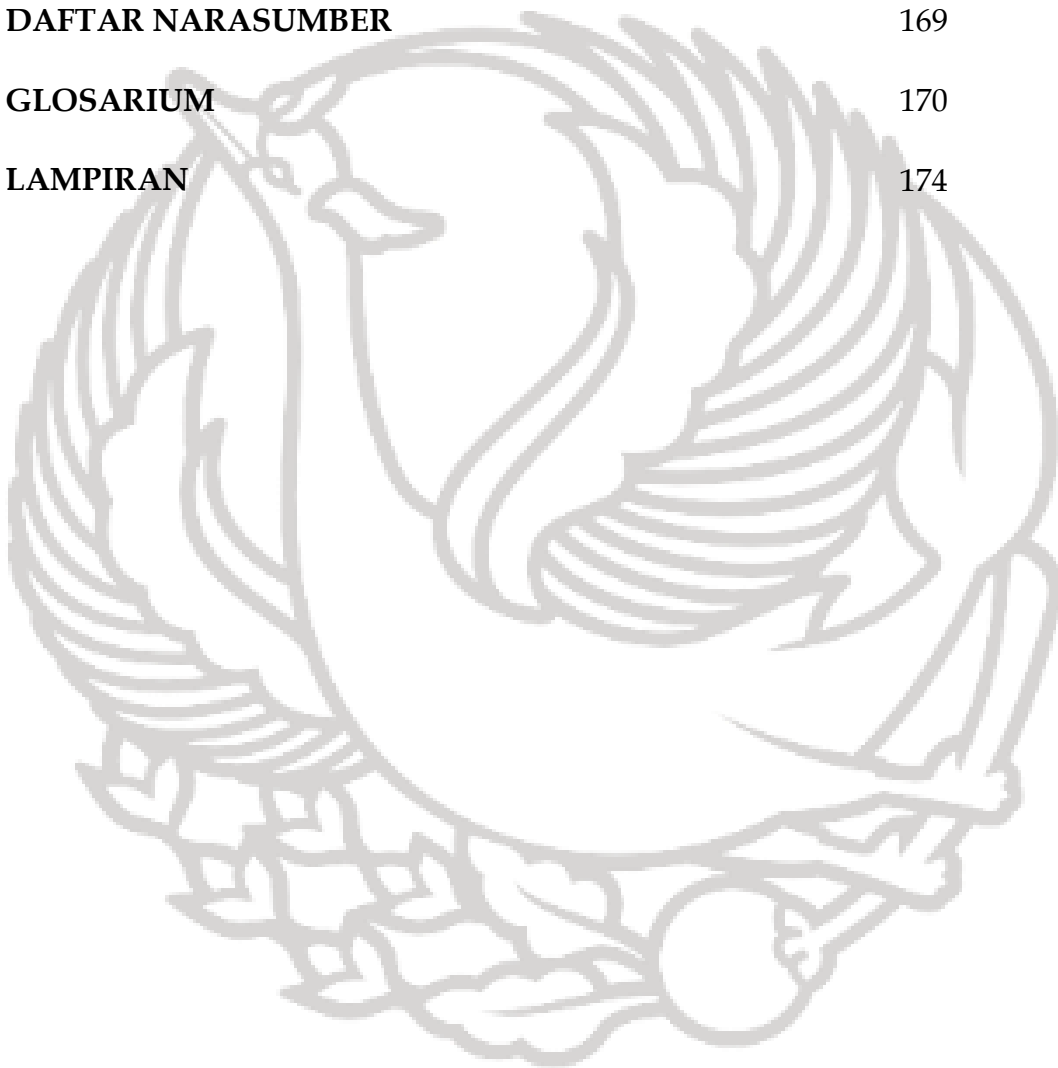
Surakarta, 10 Mei 2019

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Persetujuan | ii |
| Halaman Pernyataan | iii |
| Abstract | iv |
| Abstrak | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Landasan Teori | 12 |
| G. Metode Penelitian | 19 |
| 1. lokasi dan Waktu Penelitian | 22 |
| 2. Sumber Data | 22 |

| | |
|---|------------|
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| H. Analisis Data | 30 |
| I. Sistematika Penulisan | 34 |
| BAB II INOVASI DALAM MOTIF BATIK BANYUMAS | 36 |
| A. Pengantar | 36 |
| B. Batik Banyumas Sebagai Hasil Artefak Budaya | 37 |
| C. Perubahan Motif dari Masa kemasa sebagai Bentuk Inovasi | 50 |
| 1. Inovasi sebagai gagasan dalam berkreasi | 50 |
| 2. Motif batik Banyumas sebelum ada perubahan | 52 |
| 3. Motif batik Banyumas setelah ada perubahan | 95 |
| D. Dinamika Batik Banyumas dan Perkembangannya | 121 |
| BAB III PROSES TERJADINYA INOVASI DALAM BATIK BANYUMAS | 125 |
| A. Sistem kepercayaan pada masyarakat Banyumas | 125 |
| B. Proses Inovasi di dalam batik Banyumas | 130 |
| C. Inovasi Teknik Pembuatan Batik Banyumas | 142 |
| D. Inovasi Batik Banyumas sebagai media terbarukan | 158 |

| | |
|--------------------------|-----|
| BAB IV PENUTUP | 161 |
| A. Kesimpulan | 161 |
| B. Saran | 163 |
| DAFTAR PUSTAKA | 166 |
| DAFTAR NARASUMBER | 169 |
| GLOSARIUM | 170 |
| LAMPIRAN | 174 |



DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. 2014. "Makalah: Melestarikan Batik Banyumas Sebagai Warisan Budaya Nusantara". Banyumas.
- Djoemena, Nian. S. 1986. *Ungkapan Sehelai Batik*. Yogyakarta: Djambatan.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode Teori Teknik Peneletian Kebudayaan*. Cetakan I. Sleman: Pustaka Widyatama.
- Gadamer, and Ricoeur. 2011. *Critical Horizons for Contemporary Hermeneutics*. Great Britain: Continuum.
- Guntur. 2016. *Metode Penelitian Artistik*. Cetakan II. Surakarta: ISI Pers.
- Hamzuri. 1981. *Batik Klasik*. Cetakan I. Jakarta: Djambatan.
- Kartika, Dharsono Sony dan Prawira Nanang Ganda, 2007. *Pengantar Estetika*. Cetakan I. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartodirdjo, Sartono. 1990. *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Koentjaraningrat. 1982. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UI-Press.
- Koentjoroningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Cetakan IX. Jakarta: PT. Rnika Cipta.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metode Sejarah*. Edisi kedua. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik*. Yogyakarta: C.V Andi Ofset.
- Miles, Matthew. B and Michael, Huberman. A. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan I. Jakarta: UI-Press.

- Moleong, Lexy.J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rogers, Everett .M. 1983. *Diffusion Of Innovations*. Third Edition. New York : The Free Press.
- Murtihadi, Mukminatun. 1979. *Pengetahuan Teknologi Batik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Primadi Tabrani. 2005. *Bahasa Rupa*. Cetakan I. Bandung: Kelir.
- Priyadi, Sugeng. 2000. Fenomena Kebudayaan yang Tercermin dari Dialek Banyumasan, dalam *Humaniora*, No.1. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada.
- Priyadi, Sugeng. 2002. *Banyumas antara Jawa dan Sunda*. Semarang: Mimbar The Ford Foundation-Yayasan Adhikarya Ikapi.
- Priyadi, Sugeng. 2002. „Babad Pasir: Banyumas dan Sunda,“ dalam *Humaniora*, Volume XIV, No.2. Yogyakarta: Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada.
- Saidi, Acep Iwan. 2008. *Hermeneutika Sebuah Cara untuk Memahami Teks : Socioteknologi*, 376-382.
- Salikun, Farida Rukan. 2015. *Paradigma Baru Hermeneutika Kontemporer Poul Ricoeur*. STAIN Kudus: Hermeneutik. Vol. 9, No. 1, 161-184.
- Shaun, McNiff. 1998. *Art Based Research*. London and Philadelphia: Jessica Kingsley Publishers.
- Soedarso SP. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Daya Sana.
- Soedarso Sp. 2001. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. 2002. *Arkeologi Budaya Indonesia*. Cetakan I. Yogyakarta: Qalam.
- Sumardjo, Jakob. *Estetika Paradoks*. Cetakan I. Bandung: Sunan Ambu Press.

- Susanto, Sewan. 1979. *Buku Pendidikan Teknologi Kerumah tanggan dan Kejuruan Masyarakat*. Jakarta.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni*. Cetakan I. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sutopo. H. B. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. Buku Pegangan Kuliah Jurusan Seni Rupa, Fakultas Sastra, Universitas Sebelas Maret.
- William, Alan. 1999. *Creativity, Invention, and Innovation*. Sydney: Allen & Urwin.
- Wulandari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.

